

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hubungan atau pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara terukur. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang fokus pada pengukuran variabel dengan angka-angka, serta pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik analisis statistik.⁶⁹ Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data melalui survei menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan skala Likert untuk mengukur tanggapan responden terhadap variabel penelitian. Pendekatan kuantitatif ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang objektif, terukur, dan dapat diandalkan dalam menjawab tujuan penelitian. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan mengukur pengaruh antar variabel melalui analisis statistik.⁷⁰

Rancangan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan kausalitas memungkinkan peneliti untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara terukur dan objektif. Pendekatan kuantitatif kausalitas sangat sesuai untuk penelitian yang berfokus pada pengujian pengaruh antar variabel dengan hasil yang dapat digeneralisasi.⁷¹ Dalam

⁶⁹ Kusnadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015).

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁷¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

penelitian ini penggunaan penelitian kausalitas untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat dari pengaruh keragaman produk dan *cafe atmosphere* terhadap keputusan pembelian pada konsumen Akar Coffee Wates. Penelitian ini terdiri atas dua variabel X yakni X_1 : keragaman produk, X_2 : *cafe atmosphere* dan satu variabel Y yakni: Keputusan Pembelian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Akar Coffee Wates dengan alamat Jalan Raya Kediri no. 248, Jayaraya, Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri. Akar Coffee setiap hari buka pada pukul 08.00 – 23.00.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok yang menjadi dasar generalisasi, yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu sesuai dengan penetapan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.⁷² Populasi dapat diartikan sebagai seluruh subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.⁷³ Tujuan populasi adalah untuk menentukan anggota dari populasi sekaligus membatasi wilayah yang menjadi cakupan generalisasi.⁷⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah melakukan pembelian di Akar Coffee Wates yang jumlahnya tidak diketahui/tidak terhingga.

⁷² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁷³ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*.

⁷⁴ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grup, 2020).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi objek penelitian dengan tujuan memperoleh data yang dapat mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian kuantitatif, sampel digunakan untuk membuat generalisasi tentang populasi dengan tetap mempertahankan validitas dan reliabilitas data.⁷⁵ Menurut Arikunto, sampel merupakan sebagian atau representasi dari populasi yang akan diteliti, sehingga peneliti mengambil sebagian sampel dari populasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *Probability Sampling*, yaitu teknik di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Pendekatan yang diterapkan adalah *Simple Random Sampling*, di mana pemilihan anggota sampel dilakukan secara acak, sehingga siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel. Pemilihan sampel didasarkan pada kriteria bahwa responden adalah konsumen yang pernah melakukan pembelian produk di Akar Coffee Wates.

Jumlah anggota sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan Rumus *Isaac & Michael*.⁷⁶ Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan dalam menentukan sampel sebesar 5% dari jumlah populasi tidak terhitung, maka jumlah sampel (n) yang didapatkan sebesar 349 responden. (*Lampiran 3*)

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 80.

⁷⁶ Panduan Praktis Merencanakan and Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif, *Metode Penelitian Kuantitatif*, n.d.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai ini dapat bervariasi pada waktu yang berbeda untuk objek atau individu yang sama, atau dapat berbeda pada waktu yang sama untuk objek atau individu yang berbeda.⁷⁷

1. Variabel *Independen* (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen (terikat). Pada penelitian yang dilakukan, variabel bebas meliputi keragaman produk (X_1) dan *cafe atmosphere* (X_2).

2. Variabel *Dependen* (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari perubahan yang disebabkan oleh variabel independen. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu keputusan pembelian (Y).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah jenis variabel yang akan diteliti secara praktis, yang mencakup pengukuran terhadap variabel-variabel tersebut. Dalam konteks penelitian, definisi operasional membantu peneliti memahami ukuran yang digunakan untuk suatu variabel, sehingga mereka dapat mengetahui hasil dari pengukuran yang dilakukan.⁷⁸ Definisi operasional variabel tercantum dalam tabel dibawah ini:

⁷⁷ Uma Sekaran dan Bougie R, *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan Keahlian* (Jakarta: Salemba Empat, 2017).

⁷⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 27-28.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Keragaman Produk (X ₁)	Keragaman produk merupakan kumpulan seluruh produk dan barang yang ditawarkan pelaku usaha kepada konsumen. (Kotler dan Armstrong. 2018)	1. Variasi jenis produk 2. Variasi kelengkapan produk 3. Variasi metode penyajian produk 4. Variasi kualitas produk (Gilbert A Churchill)
<i>Cafe Atmosphere</i> (X ₂)	<i>Cafe atmosphere</i> adalah suasana yang dapat dirasakan oleh konsumen mengenai penampilan toko, sehingga menarik keinginan konsumen untuk mengunjungi toko tersebut. (Barry Berman dan Evan. 2014)	1. Layout 2. Suara 3. Aroma (Bau) 4. Tekstur 5. Desain Bangunan (Paul J Peter and Jerry C Olson)
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah tahap proses keputusan dimana konsumen secara <i>actual</i> melakukan pembelian produk. (Kotler dan Armstrong, 2012)	1. Pemilihan produk 2. Pemilihan lokasi 3. Jumlah pembelian 4. Waktu Pembelian 5. Metode pembayaran (Kotler dan Keller)

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data melalui dua jenis sumber utama yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer memberikan informasi yang lebih spesifik dan relevan terhadap masalah penelitian dengan ini diperoleh langsung dari sumbernya baik individu/ objek yang diteliti melalui instrumen penelitian seperti kuisisioner, wawancara dan observasi langsung.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya antara lain buku, jurnal, catatan perusahaan, laporan penelitian dan perusahaan itu sendiri sebagai sumber data.

Dalam upaya mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode yang diterapkan untuk memperoleh data secara

efisien, dengan asumsi peneliti sudah menentukan variabel yang akan diukur dan memahami hal-hal yang diharapkan dari responden.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui proses pengukuran, dengan tujuan memperoleh data yang objektif. Sebagai sarana pengumpulan informasi, instrumen penelitian berfungsi untuk mendapatkan data yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.⁷⁹ Dalam penelitian ini, angket atau kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data, berupa lembaran berisi pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pandangan mereka. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden tentang Pengaruh Keragaman Produk dan *Cafe Atmosphere* terhadap Keputusan Pembelian pada Konsumen Akar Coffee Wates.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode atau cara untuk mengolah data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Dengan analisis ini, karakteristik data dapat dipahami dengan baik, sehingga dapat membantu dalam menemukan solusi atas permasalahan yang ada, terutama dalam konteks penelitian.⁸⁰ Analisis data dilaksanakan berbantuan program SPSS *for windows version 25*. Tahapan yang dilalui pada penelitian antara lain:

⁷⁹ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan Dan Pendidikan* (Bandung: Rafika Aditama, 2014).

⁸⁰ Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022). 87

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Kegiatan mengedit data dilakukan dengan memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan dari responden. Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan pengecekan ulang sebelum mengolahnya, proses ini dikenal sebagai *editing*.

2. *Coding* (Kode)

Kegiatan pemberian tanda kode atau simbol dilakukan pada data yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, langkah *coding* diterapkan pada variabel Keragaman Produk, *Cafe Atmosphere*, dan Keputusan Pembelian, dengan pembagian sebagai berikut:.

- 1) Variabel bebas (X), Keragaman Produk dan *Cafe Atmosphere*
- 2) Variabel terikat (Y), Keputusan Pembelian

3. *Scoring* (Skor)

Peneliti memberikan skor dengan tujuan untuk menggambarkan jawaban responden berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan. Dalam penelitian ini, pemberian skor dilakukan menggunakan skala Likert dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1
- 2) Tidak Setuju (TS) : Skor 2
- 3) Netral (N) : Skor 3
- 4) Setuju (S) : Skor 4
- 5) Sangat Setuju (SS) : Skor 5

4. *Tabulating*

Tabulasi adalah proses memasukkan data ke dalam tabel untuk mengorganisasi dan menghitung angka-angka.⁸¹ Proses ini dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan kategori yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga mempermudah penghitungan, penginputan, serta perhitungan data sesuai dengan rumus yang digunakan.

5. *Processing*

Proses pengolahan data merujuk pada perhitungan, pengolahan, dan analisis data menggunakan metode statistik. Dalam tahap ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS untuk membantu analisis statistik.

I. Teknik Keabsahan Data

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui valid atau tidak pada kuesioner. Validitas yang tinggi menunjukkan bahwa alat ukur memberikan hasil yang tepat dan akurat sesuai tujuan pengukuran, sementara validitas rendah berarti hasil ukurannya tidak relevan dengan tujuan pengukuran. Pengujian ini signifikansinya 5% dengan kriteria pengujian: Nilai signifikansi $< 0,05$ maka kuesioner dikatakan valid. Nilai signifikansi $> 0,05$ maka kuesioner dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas suatu instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*, atau yang disebut dengan *korelasi*

⁸¹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005).

pearson.

2) Uji Reliabilitas

Setelah suatu pertanyaan dianggap valid, dilakukan uji reliabilitas. Kuesioner yang berfungsi sebagai indikator suatu variabel atau konsep diukur menggunakan tes ini. Jika seseorang secara konsisten atau teguh menjawab pertanyaan yang sama pada kuesioner dari waktu ke waktu, maka hal tersebut dianggap dapat dipercaya. Apabila hasil nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,60, maka uji ini dianggap reliabel.⁸²

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel terikat dan bebas dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji yang digunakan yaitu teknik Kolmogorov-smirnov. Dengan hasil jika nilai sig lebih besar atau sama dengan 0,05 maka berdistribusi normal, sedangkan jika sig kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.⁸³

2) Uji Multikolonieritas

Uji ini untuk memastikan apakah suatu variabel independen terhadap variabel independen lainnya dalam suatu model, diperlukan uji multikolinearitas. Umumnya, pendekatan *Variance Inflation Factor*, atau VIF, digunakan dalam uji multikolinearitas. Model

⁸² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

⁸³ Saputra Sari, Riski, Winda, Edi Murdiyanto, and Zaenul Muttaqin, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Keragaman Produk, Dan Suasana Café Terhadap Kepuasan Konsumen Di Akar Coffee Wates," *Journal of Creative Student Research (JCSR)* 1, no. 5 (2023): 127–140.

regresi dapat dikatakan bebas dari asumsi multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10, dan dapat disimpulkan terdapat gangguan multikolinearitas pada model regresi jika nilai VIF lebih besar dari 10.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah varians residual bervariasi antar periode pengamatan. Uji ini menggunakan pola gambar Scatterplots untuk memprediksi kapan gejala heteroskedastisitas terjadi, yaitu dengan memplot nilai ZPRED (nilai prediksi) terhadap SRESID (nilai residual). Dasar pengambilan keputusan uji ini adalah jika nilai signifikansi (Sig) $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya.⁸⁴

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji hubungan antara residual dari satu observasi dengan observasi lainnya. Autokorelasi cenderung lebih sering muncul pada data yang bersifat runtut waktu, karena secara alami, data saat ini dipengaruhi oleh data dari periode sebelumnya. Uji Durbin-Watson digunakan untuk mendeteksi autokorelasi, terutama pada tingkat pertama dan memerlukan keberadaan konstanta dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi.

c. Uji Korelasi

Analisis korelasi adalah suatu metode untuk mengukur sejauh mana hubungan antara dua variabel. Tingkat hubungan ini dapat dikategorikan

⁸⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

dalam tiga kriteria, yaitu hubungan positif, hubungan negatif, atau tidak ada hubungan sama sekali. Uji korelasi bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan linier antara dua variabel:

- 1) Variabel bebas (X), yaitu variabel yang mempengaruhi
- 2) Variabel terikat (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi

Salah satu syarat utama untuk menggunakan uji korelasi *Pearson* adalah data harus berdistribusi normal.

d. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = variabel keputusan pembelian

X₁ = variabel keragaman produk

X₂ = variabel *cafe atmosphere*

b₁ = koefisien regresi

b₂ = koefisien regresi

a = konstanta

e = variabel error atau residu

e. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Jika nilai sig t < 0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh

signifikan antara variabel independen tertentu terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig } t > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen tertentu terhadap variabel dependen.⁸⁵

2) Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai $\text{sig } F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig } F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti seluruh variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁸⁶

3) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Semakin mendekati nilai satu, semakin baik variabel independen menyediakan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen.⁸⁷

⁸⁵ Sari, Riski, Winda, Murdiyanto, and Muttaqin, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Keragaman Produk, Dan Suasana Café Terhadap Kepuasan Konsumen Di Akar Coffee Wates."

⁸⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: BPFE Universitas Diponegoro, 2016).

⁸⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit - Undip, 2018).

Jika menggunakan regresi berganda maka yang digunakan adalah *Adjusted R-square* karena nilai *R-square* terpengaruh oleh banyaknya jumlah variabel independen. Semakin besar nilai variabel independen maka nilai *R-square* juga semakin meningkat, sehingga untuk mendapatkan nilai yang sebenarnya dan meminimalisir kelayakan pengaruh penambahan variabel agar dapat dilihat angka murninya melalui nilai koefisien determinasi.⁸⁸

⁸⁸ Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2024), 545